

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pemasaran sekolah dalam menarik minat peserta didik baru di SMPN 5 Pandeglang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi pemasaran yang diterapkan oleh SMPN 5 Pandeglang menggunakan konsep bauran pemasaran dan non-bauran pemasaran. Untuk bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri dari produk, harga, lokasi, promosi dan bukti fisik. Sedangkan non-bauran pemasarannya seperti penguatan citra sekolah, promosi *word of mouth*, pendekatan emosional dan lainnya. Produk yang ditawarkan berupa layanan pendidikan, program unggulan seperti sekolah ramah anak dan bebas bullying, serta ekstrakurikuler berprestasi seperti paskibra, silat dan lainnya menjadi daya tarik utama bagi masyarakat. Strategi ini cukup efektif dalam membentuk kepercayaan masyarakat dan meningkatkan loyalitas peserta didik terhadap sekolah.
2. Biaya pendidikan yang terjangkau tanpa biaya pendaftaran menjadi nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Namun, strategi ini masih menghadapi beberapa kendala seperti lokasi sekolah yang berada di pelosok dengan kondisi jalan yang rusak, minimnya dukungan eksternal, serta fasilitas

3. yang terbatas seperti kurangnya peralatan laboratorium dan teknologi pembelajaran lainnya.
4. Penerapan strategi pemasaran ini cukup efektif dalam menarik peserta didik baru meskipun jumlahnya masih terbatas. Faktor internal seperti keinginan peserta didik dan faktor eksternal seperti dukungan keluarga, sosialisasi sekolah, media sosial, dan teman sekitarnya turut mempengaruhi minat peserta didik. Dengan peningkatan fasilitas, optimalisasi promosi digital, serta dukungan masyarakat dan pemerintah, strategi pemasaran di SMPN 5 Pandeglang berpotensi meningkatkan daya saing dan jumlah peserta didik baru di masa yang akan datang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sekolah disarankan agar lebih mengoptimalkan promosi melalui media sosial seperti instagram, youtube, facebook, serta media cetak lainnya agar informasi mengenai program unggulan, ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya dapat tersampaikan secara luas kepada calon peserta didik.
2. Sekolah juga perlu meningkatkan sarana dan prasarana secara bertahap, terutama dalam penyediaan peralatan laboratorium dan teknologi pembelajaran. Selain itu, perbaikan akses jalan menuju sekolah perlu diupayakan

melalui kerja sama dengan pemerintah daerah agar memudahkan masyarakat dalam menjangkau sekolah.